

Dunia Kerja



Organisasi Perburuhan Internasional

SURAKAP

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak Melalui Pendidikan, Seni dan Media



SURAKA

STOP Pekerja Anak

Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan,
Seni dan Media

Dunia Kerja

Organisasi Perburuhan Internasional

Hak Cipta © Organisasi Perburuhan Internasional 2007
Cetakan Pertama, 2007

Publikasi-publikasi International Labour Office memperoleh hak cipta yang dilindungi oleh Protokol 2 Konvensi Hak Cipta Universal. Meskipun demikian, bagian-bagian singkat dari publikasi-publikasi tersebut dapat diproduksi ulang tanpa izin, selama terdapat keterangan mengenai sumbernya. Permohonan mengenai hak reproduksi atau penerjemahan dapat diajukan ke ILO Publications (Rights and Permissions), International Labour Office, CH 1211 Geneva 22, Switzerland. International Labour Office menyambut baik permohonan-permohonan seperti itu.

Organisasi Perburuhan Internasional
"SUARAKAN - Stop Pekerja Anak. Mendukung Hak-hak Anak melalui Pendidikan, Seni dan Media"
Jakarta, Kantor Perburuhan Internasional, 2007

ISBN 978-92-2-820862-7 (print)
978-92-2-820863-4 (pdf)
978-92-2-820864-1 (CD ROM)

Juga tersedia dalam bahasa Inggris: *"SCREAM - Stop Child Labour. Supporting Children's Rights through Education, the Arts and the Media"*

Jakarta, 2007

Penggambaran-penggambaran yang terdapat dalam publikasi-publikasi ILO, yang sesuai dengan praktik-praktik Persatuan Bangsa-Bangsa, dan presentasi materi yang berada didalamnya tidak mewakili pengekspresian opini apapun dari sisi International Labour Office mengenai status hukum negara apa pun, wilayah atau teritori atau otoritasnya, atau mengenai delimitasi batas-batas negara tersebut.

Tanggung jawab atas opini-opini yang diekspresikan dalam artikel, studi dan kontribusi lain yang ditandatangani merupakan tanggung jawab pengarang seorang, dan publikasi tidak mengandung suatu dukungan dari International Labour Office atas opini-opini yang terdapat didalamnya.

Referensi nama perusahaan dan produk-produk komersil dan proses-proses tidak merupakan dukungan dari International Labour Office, dan kegagalan untuk menyebutkan suatu perusahaan, produk komersil atau proses tertentu bukan merupakan tanda ketidaksetujuan.

Publikasi ILO dapat diperoleh melalui penjual buku besar atau kantor ILO lokal di berbagai negara, atau langsung dari ILO Publications, International Labour Office, CH-1211 Geneva 22, Switzerland atau melalui ILO di Jakarta dengan alamat Gedung Menara Thamrin, Lantai 22, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250. Katalog atau daftar publikasi baru akan dikirimkan secara cuma-cuma dari alamat diatas, atau melalui email: pubvente@ilo.org; jakarta@ilo.org. Kunjungi situs web kami di: www.ilo.org/publns; www.ilo.org/jakarta.

Desain grafis: International Training Centre ILO, Turin - Italia

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Tujuan: Mengetahui tentang dunia kerja dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan pekerja anak. Menjalin hubungan dengan mitra sosial untuk memberikan perhatian terhadap isu pekerja anak dan ikut mengambil tanggung jawab bagi penghapusannya. Merangsang diskusi tripartit (pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/buruh) mengenai pekerja anak.



Manfaat: Memperdalam pemahaman mengenai peran-peran yang dijalankan oleh berbagai sektor dalam masyarakat dan bagaimana mereka bisa memberikan kontribusi bagi penghapusan pekerja anak. Meningkatkan potensi pelibatan masyarakat, kesadaran dan pengumpulan dana.

Waktu

6 sesi



Latar belakang

ILO adalah organisasi yang unik dalam sistem PBB karena strukturnya tidak hanya melibatkan pemerintah negara anggota, tetapi juga organisasi-organisasi yang mewakili pengusaha dan pekerja. Struktur ini dikenal sebagai "tripartit". Pekerja, pengusaha dan pemerintah memberikan kontribusi bagi penetapan standar-standar di tempat kerja serta perlindungan hak-hak pekerja di seluruh dunia. Tripartit sangat penting, tidak hanya bagi stabilitas sosial, tetapi juga bagi pertumbuhan dan pembangunan yang berkesinambungan, serta, dalam hal ini, isu pekerja anak harus mendapatkan perhatian khusus.

Catatan untuk pelatih

Modul ini merupakan kelanjutan dari modul-modul Menulis Kreatif, Penelitian dan Informasi, Wawancara dan Survei, Debat dan Media. Dunia Kerja adalah modul penting untuk membantu kaum muda mengerti bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana elemen-elemen dalam masyarakat dilibatkan.



ILO juga mendorong lembaga tripartit di negara-negara anggotanya dengan mempromosikan “dialog sosial” antara pekerja, pengusaha dan pemerintah. “Dialog sosial” adalah istilah yang digunakan untuk diskusi dan negosiasi antara badan-badan tripartit – pemerintah, pengusaha dan serikat buruh/pekerja. Disebut “dialog” karena merupakan pertukaran pandangan antara berbagai kelompok yang berkepentingan ketika mereka mencoba mencapai kesepakatan tentang suatu situasi, hal atau isu tertentu yang bersifat ekonomis atau sosial. Kata “sosial” mengindikasikan keterlibatan mitra sosial, selain juga berarti bahwa dialog tersebut dilakukan demi kepentingan masyarakat.

Berdasarkan prinsip yang sama, modul ini ditujukan untuk pertukaran sosial antara kaum muda dan pemerintah, organisasi-organisasi pekerja dan pengusaha di negara tempat mereka tinggal. Salah satu bagian dari proses pendidikan ini adalah memahami bagaimana dunia kerja berfungsi dan bagaimana kita memikul tanggung jawab bersama terhadap apa yang terjadi di masyarakat.

Meningkatkan kesadaran tentang pekerja anak dan kemudian melakukan sesuatu mengenai hal itu adalah proses yang komprehensif dan perlu melibatkan sebanyak mungkin aktor dalam masyarakat luas, terutama mereka yang dapat membuat perubahan dengan cepat: pemerintah, pekerja (serikat pekerja/buruh) serta pengusaha. Tidak cukup hanya dengan memberdayakan kaum muda dengan pengetahuan tentang pekerja anak dan memberikan sarana untuk digunakan dalam menyebarluaskan pengetahuan ini; kita perlu menempatkan isu pekerja anak dalam konteks yang lebih luas dan mendorong kaum muda untuk belajar lebih banyak tentang bagaimana segala sesuatu berjalan dalam sebuah sistem ekonomi dan masyarakat pada umumnya. Semua ini akan membantu mereka untuk mengetahui “target” utama kegiatan-kegiatan kampanye mereka dan dengan demikian membantu upaya mereka untuk meningkatkan kesadaran tentang perlunya penghapusan pekerja anak dan mempromosikannya.

Apa peran pemerintah, pekerja dan pengusaha terhadap isu pekerja anak adalah agar mereka bekerja sama dalam mengeluarkan anak-anak dari tempat kerja dan memberikan program rehabilitasi, pendidikan dan kesejahteraan kepada mereka dan keluarga mereka. Isu pekerja anak harus menjadi isu yang mendapat perhatian dari pemerintah, pekerja dan pengusaha dan dukungan mereka terhadap kampanye global untuk penghapusan pekerja anak sangat diperlukan.

Modul ini menjelaskan apa yang bisa dilakukan oleh berbagai aktor dalam membantu kampanye global penghapusan pekerja anak dengan menjelaskan peran-peran mereka yang berbeda dalam perekonomian dan masyarakat. Modul ini juga membantu kaum muda untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan kuat dengan para pemangku kepentingan ini. Akhirnya, mereka dapat menginformasikan mengenai kegiatan program kaum muda kepada para pemangku kepentingan dan meminta dukungan serta bantuan. Hal ini adalah sebuah langkah dalam pengembangan pribadi dan proses menerima tanggung jawab, serta membentuk mereka menjadi agen-agen mobilisasi sosial di masyarakat.

Persiapan

Sebelum melaksanakan modul ini, sebaiknya lakukan penelitian pendahuluan tentang ketiga kelompok yang membentuk struktur tripartit – pemerintah, organisasi pekerja (serikat pekerja/buruh) dan organisasi pengusaha – serta bagaimana sistem ini berfungsi di daerah setempat. Selidiki apakah ada di antara pemangku kepentingan ini yang menyelenggarakan program pendidikan bagi kaum muda. Misalnya, banyak serikat pekerja/buruh yang menjalankan program bagi kaum muda di sekolah-sekolah atau kelompok-kelompok kaum muda untuk memberikan informasi tentang hak-hak mereka di tempat kerja, keuntungan-keuntungan menjadi anggota serikat pekerja/buruh serta layanan-layanan yang bisa diberikan serikat pekerja/buruh bagi kaum muda.



Mungkin kita bisa mengundang seorang perwakilan dari masing-masing pemangku kepentingan untuk datang dan berbicara kepada peserta.

Bantuan dari luar

Mencari tahu apakah ada individu di lingkungan sekitar, misalnya, di sekolah, di antara orang tua peserta atau di lingkungan sekitar mempunyai kontak di pemerintah, organisasi pekerja atau pengusaha, atau bekerja dengan salah satu atau ketiga kelompok ini yang dapat dijadikan narasumber.



Apa yang dibutuhkan



- Kertas dan pena atau pensil
- Papan tulis atau *flipchart*
- Proyektor *overhead*
- Saluran telepon (jika mungkin)



Memulai pelatihan

Bagaimana akhirnya modul ini dilatihkan akan sangat tergantung pada peserta, ketertarikan mereka dan pada waktu yang dimiliki oleh para perwakilan lembaga dalam tripartit. Peserta perlu mempertimbangkan mengapa mereka akan menghubungi badan-badan ini, serta apa sasaran dan tujuan mereka. Para peserta juga perlu mempertimbangkan apakah akan menghubungi hanya satu, dua atau ketiga badan ini. Tentu saja, lebih baik menghubungi ketiga badan ini karena masing-masing mempunyai peran yang berbeda dalam lingkungan ekonomi-sosial dan masing-masing memiliki tanggung jawab yang berbeda.

Libatkan setiap peserta dalam melakukan kontak. Dorong dan bantu mereka untuk menulis surat atau menelepon kantor-kantor lokal dari organisasi dan asosiasi pengusaha, perusahaan-perusahaan setempat, serikat pekerja/buruh, atau kantor penerangan pemerintah. Hal ini akan menjadi pengalaman yang baik untuk mereka. Setiap surat harus dilanjutkan dengan menghubungi lewat telepon. Satu kemungkinan yang bisa dilakukan adalah memisahkan setiap peserta menjadi kelompok-kelompok kecil dan masing-masing kelompok menghubungi badan yang berbeda: pemerintah, organisasi pekerja, atau organisasi pengusaha. Hal ini adalah cara terbaik untuk ditempuh karena akan menciptakan proses yang lebih menarik dan bisa memancing diskusi menarik dalam kelompok.

Dua kegiatan pertama, tergantung pada jumlah peserta, lebih efektif apabila kelompok dampingan anda dibagi menjadi tiga kelompok, yang masing-masing menangani pemerintah, organisasi pekerja atau organisasi pengusaha. Proses ini harus dilakukan secara demokratis. Misalnya dengan cara menghitung, "1", "2", "3". Peserta yang menyebut angka "1" bergabung dalam kelompok 1, dan seterusnya.



Pengaturan kelompok



Jika jumlah peserta cukup besar, setiap kelompok dapat membaginya menjadi ketiga sub-kelompok, karena yang terbaik adalah bekerja dengan kelompok berjumlah tiga hingga empat orang untuk memastikan keterlibatan dan partisipasi setiap orang. Misalnya, untuk sub-kelompok pemerintah, bisa membaginya lagi berdasarkan kementerian; untuk pengusaha, bisa meminta kelompok-kelompok tersebut untuk memilih perusahaan atau organisasi yang bisa mereka teliti; untuk pekerja, kelompok-kelompok tersebut bisa memilih berbagai organisasi serikat pekerja/buruh. Yang penting adalah setiap peserta mempunyai tugas dan tanggung jawab.

Kegiatan pertama: Penelitian

1 sesi di kelas

**2 sesi di lapangan –
penelitian,**

Langkah pertama adalah kelompok perlu mengetahui apa sebenarnya yang dilakukan oleh lembaga-lembaga dalam tripartit dan bagaimana lembaga-lembaga ini bekerja.

- Apa sebenarnya yang dilakukan oleh setiap badan tripartit (pemerintah, pengusaha, organisasi/serikat buruh/pekerja)?
- Apa hubungan masing-masing badan ini dengan pekerja anak, dan
- Bagaimana badan tripartit dapat membantu upaya penghapusan pekerja anak?



Catatan untuk pelatih

Dianjurkan pelatihan ini merujuk pada Modul Penelitian dan Informasi. Selain itu perlu juga memanfaatkan perpustakaan (jika ada), dan melakukan kontak dengan kenalan yang ada di departemen atau dinas pemerintah, pengusaha, dan organisasi pekerja/buruh untuk melakukan wawancara.

Beri tugas ke peserta untuk melakukan penelitian terhadap badan tripartit yang telah ditentukan.

Memulai penugasan

- Apa yang bisa dijalankan oleh Kementerian Pendidikan dalam kampanye untuk penghapusan pekerja anak?
- Apa yang telah dilakukan oleh serikat pekerja/buruh nasional sehubungan dengan pekerja anak?

Setiap peserta dalam kelompok dapat melengkapi tugas mereka dengan fakta dan angka-angka yang diambil dari dokumen-dokumen yang mereka temukan selama melakukan tugas mereka.

Ada beberapa pertanyaan penting yang harus menjadi fokus dari kelompok-kelompok yakni:

- Apa yang telah dilakukan oleh organisasi-organisasi tripartit dalam kaitannya dengan pekerja anak?
- Apa pandangan mereka terhadap masalah pekerja anak? Apakah mereka mengutuk atau mentolerir hal itu?
- Bagaimana mereka bisa membantu kampanye untuk penghapusan pekerja anak?
- Apakah mereka bersedia untuk mengambil suatu tanggung jawab dalam kampanye global?
- Tindakan-tindakan apa yang telah dilakukan oleh organisasi-organisasi ini?
- Apakah mereka mempunyai program tentang pekerja anak di wilayah kerja mereka?
- Apakah ada dari organisasi-organisasi ini yang merupakan bagian dari jejaring yang lebih luas, regional atau internasional?
- Bagaimana jejaring ini dijalankan dan apa yang telah dilakukan untuk memerangi pekerja anak?
- Apakah ada bidang-bidang yang merupakan kekuatan atau kelemahan dari organisasi-organisasi ini?
- Sejauh mana mereka terbuka terhadap penelitian dan pertanyaan-pertanyaan tentang pekerja anak?

Melakukan penelitian

Anda perlu membantu kelompok dampingan anda untuk menghubungi pihak-pihak yang akan diwawancara dalam rangka penelitian ini. Kontak-kontak ini harus dilakukan dengan cara-cara sebaik mungkin, sehingga pada saat melakukan penelitian tidak mengalami hambatan. Pelatih harus meyakinkan dan mendorong peserta untuk lebih berani dan percaya diri. Perkenalkan peserta dengan pihak luar yang mempunyai akses langsung ke tokoh kunci di pemerintahan, perusahaan, dan organisasi/serikat pekerja/buruh. Ciptakan suasana untuk menjaga tingkat energi dan antusiasme peserta terhadap apa yang mereka lakukan.

Untuk membantu dalam proses penelitian, di bawah ini keterangan singkat dari berbagai badan, departemen, kantor, dan sebagainya yang dapat dihubungi mengenai pekerja anak dalam setiap kategori, baik pemerintah, pekerja atau pengusaha.

Pemerintah pusat

Departemen Luar Negeri: Ini adalah lembaga utama yang mengatur kegiatan dan hubungan eksternal sebuah pemerintahan. Departemen ini menjadi tempat pertama yang bisa dihubungi agar para peserta mengetahui apa yang sebenarnya dilakukan oleh pemerintahnya dalam hal memerangi pekerja anak di seluruh dunia.

Departemen Tenagakerja dan Transmigrasi: Departemen ini harus dihubungi agar para peserta mengetahui apa hak-hak pekerja di tempat kerja. Sejauh mana pekerja dilindungi? Mekanisme apa yang tersedia untuk menjamin penghormatan terhadap hak-hak pekerja oleh pengusaha? Apa yang terjadi apabila hak-hak ini tidak dihormati? Apa ada batas usia minimum untuk bekerja?

Departemen Sosial: Penting bagi peserta untuk mengetahui tingkat perlindungan sosial seperti apa yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan. Bagaimana pemerintah menangani masalah kemiskinan, terutama apabila anak-anak terkena dampaknya? Bagaimana sistem kesejahteraan sosial diatur dan diberikan kepada masyarakat?



Bagaimana pemerintah membantu orang-orang yang membutuhkan dengan memperbaiki situasi mereka melalui pekerjaan, pendidikan, perumahan dan seterusnya? Apakah ada semacam jaring kesejahteraan sosial di negara tersebut, atau apakah orang-orang dibiarkan menjaga dirinya sendiri?

Departemen Pendidikan: Penting bagi peserta untuk mengetahui batas usia minimum untuk meninggalkan sekolah. Hubungan antara pendidikan dan usia yang sah bagi kaum muda untuk mulai bekerja mempunyai dampak langsung terhadap keberadaan pekerja anak. Kaum muda harus menemukan sendiri mengapa demikian. Dorong peserta untuk memahami Konvensi ILO nomor 138 tentang Usia Minimum untuk Bekerja. Ini adalah konvensi internasional yang paling penting bagi kampanye global untuk menghapuskan pekerja anak. Apakah pendidikan diberikan secara cuma-cuma?



Departemen Perdagangan dan Perindustrian: Ini adalah badan penting dalam hal menentukan bagaimana pemerintah memastikan bahwa kegiatan produksi, pembuatan barang-barang pabrikaan dan jasa diatur dalam lingkungan yang melindungi dan menghormati kondisi kerja dan standar-standar perburuhan yang mendasar. Ini harus berlaku tidak saja pada apa yang terjadi di dalam negara, tetapi juga barang dan jasa yang diimpor ke dalam negara. Bagaimana pemerintah memastikan bahwa barang-barang yang diimpor ke negaranya telah dibuat atau dihasilkan tanpa menggunakan pekerja anak dan diproduksi dalam kondisi yang menghormati standar-standar perburuhan yang diakui secara internasional? Penelitian tentang departemen ini juga bisa mencakup bidang kode etik atau praktik perburuhan dan bisa juga melihat upaya-upaya pada tingkat regional, misalnya, ASEAN, APEC, dsb.



Pemerintah Daerah

Peserta juga harus melakukan kontak dengan aparat pemerintah daerah untuk mengetahui apakah para politisi menyadari tentang isu pekerja anak serta implikasinya terhadap konstituen dan tindakan apa yang akan mereka lakukan untuk



memberi kontribusi bagi kampanye global. Agar kampanye global penghapusan pekerja anak berhasil mencapai sasarannya, diperlukan komitmen politik dari segala tingkatan. Dengan penggunaan modul-modul ini oleh kaum muda, masyarakat akan menjadi lebih terlibat dan politisi di berbagai tingkatan akan mulai memperhatikan berbagai kegiatan tentang pekerja anak.



Selain menghubungi badan-badan pemerintahan lokal dan pusat, peserta didorong untuk berani menghubungi para politisi berikut dengan berbagai cara:

- Presiden/Wakil dan para menteri;
- Para ketua partai politik, di tingkat lokal dan pusat;
- Para walikota;
- Politisi yang sangat terkenal dan disegani yang mungkin tidak menduduki posisi di pemerintahan;
- Para politisi yang tertarik dengan isu-isu pembangunan, sosial atau kemanusiaan;
- Para politisi muda.

Pengusaha



Pekerja anak menyangkut anak-anak yang bekerja, dan seringkali menyangkut anak-anak yang bekerja dalam bentuk-bentuk pekerjaan yang sangat buruk. Jika anak-anak bekerja, percayalah bahwa mereka tidak bekerja untuk diri mereka sendiri dan bukan mereka yang mengambil inisiatif untuk mendirikan perusahaan di mana dia bekerja. Mereka bekerja karena perusahaan atau individu-individu mempekerjakan mereka. Dengan kata lain, pengusaha mempekerjakan anak-anak dan menyebabkan pekerja anak. Akan tetapi, banyak anak-anak yang bekerja untuk usaha keluarga yang kecil, seperti peternakan, dan dalam hal ini tentu saja mereka bekerja untuk orang tua mereka atau sanak saudaranya yang lain. Inilah yang terjadi terutama dengan pekerja anak di pertanian.

Seringkali pengusaha tidak menyadari bahwa mereka mempekerjakan anak, tetapi tidak berarti ini tidak menjadi tanggungjawab mereka. Pengusaha bertanggungjawab atas

apa yang terjadi dalam rantai produksi, bahkan apabila hal itu terjadi di negara lain. Pengusaha di seluruh dunia mempunyai tanggungjawab sosial terhadap pekerja mereka, pemerintah, konsumen dan masyarakat secara umum.

Banyak pengusaha, kecuali kalau mereka pengusaha kecil, biasanya menjadi anggota asosiasi pengusaha dan kadang-kadang asosiasi ini mempunyai kode etik pretektek perburuan di antara anggotanya di mana kode etik tersebut biasanya merujuk pada standar-standar perburuan termasuk masalah pekerja anak. Sejumlah pengusaha dan asosiasi pengusaha di mana mereka bergabung telah bekerjasama dengan pemerintah, serikat pekerja/buruh dan badan-badan PBB yang relevan untuk memerangi masalah pekerja anak. Demi suksesnya kampanye global penghapusan pekerja anak sangat penting untuk melibatkan kaum pengusaha di dalam upaya ini.

Peserta perlu didorong untuk melakukan penelitian apakah satu perusahaan merekrut anak sebagai pekerja. Begitu juga dengan toko-toko yang memamerkan dagangannya, perlu diketahui apakah ada diantara produk-produk tersebut yang dikerjakan dengan menggunakan pekerja anak.

Pada bagian ini peserta dituntut kesabaran dan keahliannya untuk berhubungan dengan perusahaan dan pengusaha.

Serikat pekerja/buruh

Serikat pekerja/buruh pada umumnya sangat aktif dalam mendukung isu-isu pembangunan, sosial dan hak asasi manusia. Serikat pekerja/buruh awalnya dibentuk untuk melindungi hak-hak para individu di tempat kerja. Para pekerja menyadari bahwa dihadapkan pada kekuatan ekonomi dari pengusaha dan kekuatan politik pemerintah, mereka perlu menggabungkan kekuatan mereka untuk bisa memperbaiki situasi mereka dan kondisi kerja.



Sasaran mendasar dari serikat pekerja/buruh adalah untuk melindungi kepentingan para anggotanya, untuk memastikan bahwa mereka mendapat manfaat dari kondisi kerja yang layak, memperoleh penghasilan yang cukup dan bahwa hak-hak mereka dihormati sepenuhnya oleh pengusaha dan pihak lain. Dengan berjalannya waktu dan perkembangan situasi sosio-ekonomi, maka peran dan fungsi serikat pekerja/buruh telah berevolusi. Serikat pekerja/buruh telah menjadi organisasi-organisasi pelayanan dan telah meluaskan kepentingan mereka untuk menjangkau isu-isu sosial, pembangunan dan kemanusiaan yang jauh lebih luas. Hasilnya, posisi mereka sebagai organisasi masyarakat telah diperkuat dan mereka dapat menjalankan peran penting dalam kampanye global penghapusan pekerja anak.

Gerakan serikat pekerja/buruh juga merupakan bagian dari jejaring yang lebih luas di tingkat regional dan internasional. Kekuatan solidaritas internasional antar serikat pekerja/buruh di berbagai negara bisa menghasilkan energi dan dampak yang sangat besar. Dalam kegiatan penelitian kelompok dampingan anda, para peserta perlu menanyakan kepada serikat pekerja/buruh mengenai afiliasi regional dan internasional mereka kemudian menghubungi organisasi-organisasi tersebut untuk menanyakan informasi tentang kegiatan-kegiatan mereka. Beberapa organisasi serikat pekerja/buruh regional dan internasional prihatin tentang isu pekerja anak dan membantu pekerjaan IPEC. Seringkali mereka melakukan sendiri kegiatan dan program-program pendidikan tentang pekerja anak di beberapa negara di seluruh dunia. Dengan mengetahui berbagai program ini dan menganalisa kontribusi program-program tersebut bagi kampanye untuk menghapuskan pekerja anak, kaum muda dapat memahami peran penting yang dijalankan serikat pekerja/buruh dan sifat dari peran tersebut.

Serikat pekerja/buruh berada di garis depan dalam dunia kerja. Anggota mereka dipekerjakan di dalam atau di dekat tempat kerja yang menggunakan pekerja anak. Dalam beberapa kejadian, bisa ditemukan seorang anggota serikat pekerja/buruh yang bekerja di samping seorang anak, bahkan mungkin

anaknya sendiri. Situasi ini menekankan pentingnya pendidikan dan peningkatan kesadaran. Karena itu, serikat pekerja/buruh dan anggotanya bisa menjalankan peran yang sangat efektif sebagai “layar monitor”. Mereka bisa mengawasi situasi-situasi pekerja anak dan melaporkannya kepada pengurus serikat pekerja/buruh dan kepada aparat terkait.

Selain itu, melalui proses “dialog sosial” serikat pekerja/buruh bisa bekerja dengan pemerintah dan pengusaha untuk membuat strategi untuk mencegah pekerja anak. Anak-anak dipekerjakan untuk menggantikan orang dewasa, dan perlu dianalisa mengapa hal ini terjadi. Dengan bekerja sebagai kelompok yang solid, serikat pekerja/buruh, pemerintah dan pengusaha dapat menemukan solusi yang lebih baik bagi situasi-situasi seperti itu serta mencegah masuknya pekerja anak ke tempat kerja. Dalam banyak contoh, diakui bahwa di tempat di mana serikat pekerja/buruh kuat dan terorganisir dengan baik, pekerja anak tidak akan berkembang. Karena itu, sepertinya jelas bahwa satu tujuan penting untuk menghapuskan pekerja anak adalah untuk membangun dan mendukung serikat pekerja/buruh agar mereka menjadi kuat.

Jadi, mengapa pekerja anak ada di negara-negara yang ada serikat pekerja/buruh dan ada hukum yang melarang pekerja anak? Kenyataan ini akan mengantarkan kita untuk mengenal tema-tema pembangunan sosial dan ekonomi, kemiskinan, perbedaan budaya dan tradisi, kurangnya kesempatan untuk sekolah, infrastruktur pendidikan yang buruk dan hutang negara kepada pihak luar. Bukan hanya karena ada serikat pekerja/buruh maka pekerja anak menjadi tidak ada. Serikat pekerja/buruh adalah bagian dari solusi – bagian yang penting – tapi masih banyak bagian lain yang perlu ditangani dan kita semua perlu bekerjasama untuk membuat perubahan.

Dianjurkan untuk berdiskusi dengan peserta tentang bagaimana mereka akan menyampaikan temuan-temuan penelitian mereka. Perlu dijelaskan bahwa ada cara yang efektif dan kurang efektif dalam menyampaikan informasi. Metode-



Catatan untuk pelatih

Banyak serikat pekerja/buruh yang telah mengembangkan program pendidikan bagi kaum muda dan barangkali mereka bersedia untuk memberikan informasi, misalnya mengenai sejarah gerakan pekerja/buruh, langsung kepada anggota kelompok dampingan anda.

Presentasi tentang temuan-temuan penelitian

metode yang kurang efektif terdiri dari banyak bicara, memaparkan angka-angka statistik rumit yang membingungkan peserta dan membuat sulit untuk mengerti apa yang terjadi. Tekankan agar setiap peserta dalam kelompok terlibat dalam kegiatan presentasi ini. Yakinkan peserta kembali bahwa presentasi tidak perlu terlalu lama. Metode-metode presentasi yang paling efektif adalah metode yang menyenangkan peserta, membangkitkan ketertarikan, tertawa, berpikir dan bahkan mengambil bagian, dan presentasi yang membantu peserta untuk mengingat informasi dengan mengingat kembali presentasi tersebut. Metode-metode ini antara lain.

- Penggunaan proyektor *overhead* (jika ada) – stimulasi visual.
- Penggunaan permainan peran – anjurkan peserta untuk membuat presentasi menjadi permainan peran kecil, misalnya, satu orang bermain sebagai pewawancara dan yang lainnya menjadi orang yang diwawancarai, atau pembacaan berita, dan seterusnya. Ada banyak sekali kemungkinan dan ini pasti akan membangkitkan semangat peserta.
- Penggunaan metode-metode interaktif – misalnya, beberapa peserta mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat dan seorang ahli di atas panggung menanggapinya.

Perkenalkan kepada kelompok bagaimana membuat presentasi yang baik dan jelaskan tentang penggunaan bahasa tubuh dan ekspresi dalam menyampaikan informasi. Jika ada nara sumber dari luar yang bisa memberikan informasi bagaimana membuat presentasi yang baik, gunakanlah kesempatan itu.

Untuk menstimuli sesi ini, perlombakan presentasi dari setiap kelompok untuk membangkitkan lebih banyak minat dan memasukkan sedikit humor, misalnya:

- Hadiah untuk presentasi yang paling informatif.
- Hadiah untuk presentasi yang paling inovatif.

- Masing-masing kelompok juga harus membuat laporan tertulis mengenai temuan-temuan mereka, yang bisa ditampilkan di ruangan atau ruang kelas tempat mereka bertemu secara rutin. Laporan-laporan ini akan membantu proses pengumpulan informasi dan ingatan kolektif tentang proyek ini. Laporan-laporan ini juga akan berguna untuk wawancara-wawancara dalam kegiatan dua.



Kegiatan ke dua: Wawancara

2 sesi

Masing-masing kelompok memilih orang yang akan diwawancara dari salah satu badan tripartit: pemerintah dan organisasi pekerja dan pengusaha. Dalam modul Survei dan Wawancara, kami menyarankan untuk sedapat mungkin melibatkan berbagai lembaga, misalnya, dengan mengundang politisi, pelaku bisnis atau pengurus serikat pekerja/buruh untuk datang dan berbicara dengan kelompok dampingan anda tentang yang sedang dilakukan atau untuk ikut mengamati kegiatan-kegiatan dalam program yang sedang dilakukan oleh kelompok seperti kegiatan debat atau pementasan drama. Wawancara-wawancara ini bisa dilaksanakan pada saat para perwakilan lembaga-lembaga tersebut datang mengunjungi kegiatan kelompok yang anda dampingi.

Informasi pendahuluan yang dihasilkan dari kegiatan satu modul ini dan dari modul Survei dan Wawancara akan membantu peserta dalam menyiapkan serangkaian pertanyaan untuk narasumber yang akan diwawancarai.



Catatan untuk pelatih

Dianjurkan untuk merujuk pada modul Survei dan Wawancara dalam mempersiapkan tugas ini. Modul itu memberi petunjuk bagaimana mempersiapkan dan melakukan wawancara. Nasehat dan saran-saran tentang bagaimana melakukan curah pendapat, menyeleksi orang yang akan diwawancarai, menghubungi mereka, penggunaan video bila ada, melakukan wawancara dan menindaklanjuti wawancara, sangat berguna untuk latihan ke dua ini.

Kegiatan ke tiga: Debat tripartit tentang pekerja anak

3 sesi,

1 sesi tambahan untuk sesi pengecekan di lapangan

Pada tahap ini, peserta sudah lebih tahu tentang berbagai peran dan fungsi dari mitra tripartit dan adalah kesempatan yang baik untuk menguji dan menggunakan pengetahuan itu dengan baik.

Untuk kegiatan ini, bagi peserta menjadi tiga sub-kelompok, masing-masing mewakili satu dari mitra tripartit: pemerintah, pengusaha dan pekerja. Tujuannya adalah untuk membantu kelompok memusatkan perhatian pada masing-masing mitra tripartit mengenai pekerja anak. Mereka harus mendiskusikan di antara anggota sub kelompok mengenai isu-isu pekerja anak dari sudut pandang kelompok yang diwakilinya (pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/buruh). Hal ini merupakan kegiatan kunci dalam hal pelibatan mitra tripartit dalam pelatihan dan akan membantu peserta dalam kelompok untuk memandang pekerja anak dan hak-hak anak dari sudut pandang yang berbeda. Dengan melihat isu global seperti ini

dari sudut pandang yang berbeda-beda, pandangan peserta dalam kelompok akan diperluas dan pemahaman mereka tentang masalah ini bisa muncul. Hal ini juga penting untuk memahami betapa pentingnya bagi semua aktor di masyarakat untuk menjalankan peran mereka dalam mencari dan melaksanakan solusi masalah ini.

Seperti umumnya dalam kegiatan debat, diperlukan sebuah “topik”, “subyek atau masalah yang diperdebatkan”, “resolusi” atau “usulan” untuk memecahkan masalah yang akan menentukan sifat dan parameter-parameter debat tersebut. Pada kegiatan sebelumnya dalam modul Debat, kelompok memposisikan dirinya untuk mendukung atau menentang usulan. Dalam kegiatan ini tidak akan sejelas itu dalam hal “setuju” atau “tidak setuju”, tapi lebih pada membicarakan kebijakan-kebijakan masing-masing lembaga dan bagaimana menempatkan ketiga mitra tripartit dalam upaya penghapusan pekerja untuk tujuan mencapai kesepakatan yang diterima semua pihak (konsensus).

Hanya akan ada satu masalah yang akan diperdebatkan dalam latihan ini yakni:

“Perlindungan anak dari eksploitasi ekonomi”

Masing-masing sub-kelompok kembali ke ruangan/tempat masing-masing untuk mendiskusikan masalah tersebut di atas dengan pertimbangan-pertimbangan hal-hal di bawah ini. Mohon diperhatikan bahwa pertimbangan-pertimbangan di bawah ini tidak diurutkan berdasarkan pilihan atau tingkat kepentingan. Karena daftar ini cukup panjang dan detil, siapkan fotokopian dan bagikan kepada masing-masing sub-kelompok sebelum kegiatan. Kemudian luangkan waktu untuk membicarakan masalah yang diperdebatkan tersebut dan bacakan daftar pertanyaan di bawah ini. Pastikan bahwa peserta dari masing-masing kelompok mengerti apa yang diharapkan dari mereka di akhir kegiatan.

Tujuannya adalah agar masing-masing sub-kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan ini dari perspektif lembaga yang mereka wakili. Masing-masing dari mereka –



Catatan untuk pelatih

Dianjurkan Modul Debat dilatihkan sebelum Modul Dunia Kerja. “Debat” dalam kegiatan ini akan mengambil bentuk sebuah debat parlemen, jadi lebih formal. Tidak dianjurkan untuk menggunakan format “debat berpindah” dalam kegiatan ini.

Mengembangkan rekomendasi-rekomendasi untuk diskusi

pemerintah, pengusaha dan pekerja – akan melihat pertanyaan-pertanyaan ini dengan cara yang berbeda, tergantung pada peran dan tanggung jawab mereka masing-masing.

Definisi anak

- Apa definisi seorang “anak” dalam hal umurnya? Apakah ada hal lain yang harus dipertimbangkan dalam mendefinisikan “anak”?
- Apa definisi “pekerja anak” bagi masing-masing mitra tripartit?

Pendidikan

- Apakah wajib sekolah harus ada di suatu negara?
- Jika ada wajib sekolah, pada umur berapa anak-anak diperbolehkan meninggalkan sekolah?
- Bagaimana menetapkan batasan-batasan bekerja bagi anak-anak yang masih menjalankan wajib sekolah?

Usia minimum untuk bekerja

- Pada usia berapa anak diperbolehkan bekerja? Dengan kata lain, berapa usia minimum untuk diperbolehkan bekerja di negara tersebut?
- Apakah usia minimum untuk bekerja itu sama untuk semua bentuk pekerjaan? Apakah harus dibedakan berdasarkan sifat pekerjaan itu? Misalnya: apakah perlu ada batas usia yang lebih tinggi untuk bentuk-bentuk pekerjaan yang membahayakan seperti pertambangan, menjadi anggota militer, bekerja pada malam hari, bekerja dengan mesin-mesin berbahaya, dan seterusnya?

Definisi “bekerja”

- Bagaimana mendefinisikan “bekerja” untuk anak-anak yang diperbolehkan bekerja? Misalnya, jika anak-anak bersekolah apakah mereka juga diperbolehkan bekerja, misalnya, untuk pekerjaan paruh waktu? Kalau begitu, bagaimana membuat kategori-kategori dari bekerja, misalnya, ringan, sedang dan berat?



- Bagaimana dengan anak-anak yang membantu di rumah dalam urusan-urusan rumah tangga, atau membantu usaha keluarga, di perkebunan keluarga, dan seterusnya? Apakah anak-anak bisa diperbolehkan melakukan pekerjaan-pekerjaan ini di samping bersekolah? Apakah masih perlu batasan-batasan untuk melindungi anak-anak dalam situasi-situasi seperti ini?
- Jika anak-anak diperbolehkan melakukan pekerjaan ringan, bagaimana mendefinisikannya, dan batasan-batasan apa yang harus dibuat? Misalnya, apakah diperbolehkan jika pekerjaan tersebut mengganggu pendidikan atau kesehatan fisik dan mental mereka?

Kondisi kerja

- Bagaimana seharusnya jam kerja bagi kaum muda di berbagai bentuk pekerjaan, misalnya, untuk mereka yang bekerja paruh waktu sambil bersekolah? Untuk mereka yang diperbolehkan meninggalkan sekolah dan bekerja penuh waktu? Untuk mereka dalam bentuk-bentuk pekerjaan tertentu yang dianggap membahayakan dan mengancam kesehatan mereka?
- Apakah perlu ditetapkan upah minimum bagi anak-anak dan kaum muda yang bekerja? Apakah perlu upah minimum untuk anak-anak yang bekerja paruh waktu sambil bersekolah? Apakah perlu tingkat upah yang berbeda-beda untuk kaum muda dengan usia yang berbeda-beda? Seharusnya bagaimana?
- Apakah perlu perhatian khusus bagi masalah kesehatan dan keselamatan di tempat-tempat kerja yang mempekerjakan anak-anak, baik paruh waktu maupun penuh waktu?

Pekerjaan yang membahayakan/bentuk-bentuk terburuk dari eksploitasi

- Bagaimana mendefinisikan "pekerjaan berbahaya"?
- Apa pandangan mitra tripartit dalam kasus anak-anak yang menjadi korban eksploitasi seksual? Atau dalam situasi di mana mereka dipaksa untuk melakukan



kegiatan-kegiatan ilegal seperti perdagangan obat terlarang atau bentuk-bentuk kejahatan lain? Apa yang seharusnya terjadi dengan anak-anak yang terlibat, kesejahteraan mereka, keluarga mereka, rehabilitasi mereka, dan seterusnya? Apa yang seharusnya terjadi dengan orang-orang yang memaksa anak-anak masuk dalam situasi eksploitasi seksual atau kriminal?

- Apa pandangan mitra tripartit mengenai perdagangan anak-anak? Bagaimana kegiatan ini bisa dikendalikan dan/atau dicegah? Bagaimana jika keluarga anak-anak yang diperdagangkan terlibat dalam praktek ini?

Pengawasan (*monitoring*)

- Bagaimana masing-masing mitra tripartit mengawasi kemungkinan terjadinya eksploitasi anak dalam hal pelanggaran hak-hak mereka? Apakah mitra tripartit perlu bekerja sama? Apakah itu harus menjadi tanggung jawab salah satu dari mitra tripartit? Apa yang bisa dilakukan? Sistem dan prosedur apa yang perlu dibuat?
- Apa sanksi yang seharusnya diberikan terhadap individu, perusahaan atau organisasi-organisasi yang melanggar hukum tentang mempekerjakan anak? Apakah perlu sistem hukuman?
- Bagaimana mitra tripartit memastikan bahwa pekerja anak mendapat sorotan dan orang lain dalam masyarakat bisa menyadari bahwa hal ini salah dan semua orang harus membantu menghapuskannya?
- Apakah pekerja anak harus dihapuskan sepenuhnya dari masyarakat? Apakah ada kondisi atau bidang-bidang yang bisa dikecualikan? Siapa yang memutuskan dan mengawasi hal-hal ini?

Selama diskusi berlangsung pertanyaan-pertanyaan di atas tentu saja akan juga memunculkan pertanyaan-pertanyaan lain yang diajukan oleh para peserta. Dan hal ini pertanda baik karena anda tentu ingin juga melihat adanya pertanyaan-pertanyaan yang datang dari anggota kelompok sendiri.

Selain itu, dalam lampiran modul ini terdapat daftar topik dan pertanyaan-pertanyaan di bawah judul-judul “kelompok pemerintah”, “kelompok pengusaha” dan “kelompok pekerja” yang akan dapat membantu peserta untuk lebih memahami keprihatinan dan bidang-bidang dimana masing-masing mitra tripartit dapat terlibat dalam upaya penghapusan pekerja anak. Berdasarkan hal-hal inilah kelompok bisa membuat rekomendasi mereka masing-masing dari kacamata lembaga yang diwakilinya. Yang paling baik adalah apabila anda bisa melakukan diskusi terpisah mengenai isi lampiran ini dengan masing-masing kelompok perwakilan, dengan memusatkan perhatian pada hal-hal yang menjadi tugas mereka dalam latihan ini. Berikan fotokopian lampiran ini kepada masing-masing kelompok.

Berikan waktu yang banyak kepada kelompok untuk melakukan diskusi dan persiapan. Tujuan tahap kegiatan ini adalah agar masing-masing kelompok membuat daftar rekomendasi tentang *perlindungan anak dari eksploitasi ekonomi* serta pernyataan pembuka yang menyebutkan posisi mereka. Rekomendasi dan pernyataan pembuka tersebut tentu saja harus mencerminkan pandangan yang terkait dari mitra yang mereka wakili. Setiap kelompok akan banyak memerlukan masukan dan bantuan, datangilah mereka satu-persatu untuk memberikan saran, dukungan dan dorongan apabila diperlukan. Pastikan setiap peserta terlibat dalam diskusi. Setiap kelompok harus menunjuk satu wakil atau lebih sebagai pelapor untuk mencatat rekomendasi-rekomendasi tersebut. Salah seorang wakil dari kelompok harus membacakan pernyataan pembuka dan satu atau beberapa orang juru bicara harus dipilih untuk mewakili kelompok dalam debat tripartit. Tentu saja, para juru bicara selalu bisa berunding dengan kelompok mereka dan bahkan meminta orang lain untuk berbicara mengenai isu tertentu mewakili kelompok.



Bantuan dari luar

Dianjurkan untuk melibatkan pihak luar untuk membantu dalam kegiatan ini. Misalnya, meminta guru-guru ekonomi, ilmu pengetahuan sosial, dan geografi untuk membantu kelompok-kelompok dalam mempersiapkan diri mereka untuk kegiatan debat tripartit. Para guru ini akan bisa membantu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan di atas dan membantu kelompok-kelompok menyempurnakan detailnya.

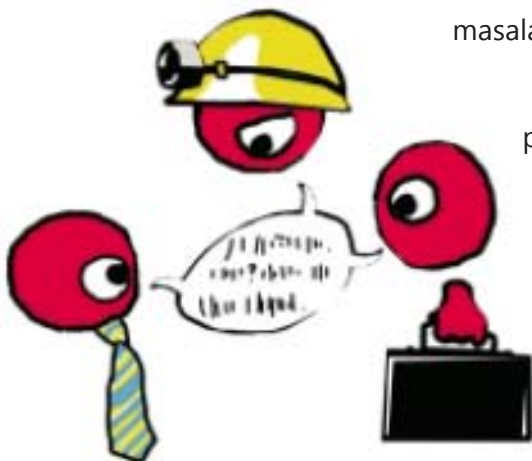
Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan yang baik untuk mengundang perwakilan pemerintah, organisasi pengusaha dan pekerja untuk datang dan membantu masing-masing kelompok mempersiapkan argumen-argumen mereka untuk debat ini. Hal ini akan memberikan nilai tambah yang besar baik bagi peserta dalam kelompok.

Debat tripartit

Untuk kegiatan debat itu sendiri, lihat modul Debat, khususnya bagian “Memulai Pelatihan” dan “Pengaturan kelompok”. Meskipun kegiatan modul ini akan mengambil format debat yang lebih formal, kelompok ini tidak diharapkan untuk menyatakan setuju atau menolak usulan secara kaku. Akan sangat baik untuk melibatkan dukungan eksternal dan mengundang perwakilan dari mitra tripartit.

Format paling efektif untuk kegiatan ini adalah juru bicara dari setiap kelompok menyampaikan pernyataan pembuka tentang *perlindungan anak dari eksploitasi ekonomi*. Pernyataan mereka tidak perlu panjang dan terperinci, tapi harus menampilkan posisi dari masing-masing mitra tripartit terhadap masalah tersebut.

Bagaimana debat ini berlanjut setelah pernyataan pembuka sedikit banyak tergantung pada rekomendasi-rekomendasi apa yang telah disiapkan oleh masing-masing kelompok mengenai masalah ini. Akan tetapi, debat ini harus dimulai dan awal yang baik antara lain dengan mengemukakan definisi anak, masalah wajib belajar, usia minimum untuk bekerja dan pekerjaan berbahaya. Untuk setiap masalah di atas, masing-masing kelompok harus memberikan posisi dan



kebijakan mereka, pendapat, dan tentu saja, rekomendasi mereka sendiri.

Catatan, dalam debat pelatih berperan sebagai pimpinan atau moderator debat.

Beberapa kelompok mungkin akan sangat menentang posisi yang disampaikan oleh mitra tripartit lain mengenai masalah tertentu. Biarkan ketidaksepakatan atau kesepakatan ini disampaikan secara terkendali. Tentu saja jangan biarkan debat ini berubah menjadi adu teriak, tapi dorong setiap peserta untuk memberi komentar tentang apa yang disampaikan dan posisi yang diambil. Inilah yang disebut debat tripartit, dan ini akan membantu kaum muda untuk memahami bahwa masing-masing kelompok kepentingan akan mengambil posisi yang berbeda tentang sebuah isu tergantung pada siapa mereka dan apa yang mereka wakili. Misalnya, beberapa pengusaha mungkin lebih menyukai usia kerja yang lebih rendah dalam beberapa kasus dan serikat pekerja/buruh akan menolak karena mereka ingin melindungi pekerjaan para anggotanya dan kesejahteraan kaum muda.

Untuk tetap menjaga semangat dan minat peserta ciptakan suasana yang kondusif, namun jika dianggap semangat diskusi mulai menurun, tutuplah diskusi dan ajak semua kelompok untuk menentukan pilihan mengenai beberapa hal-hal dalam perdebatan itu berdasarkan argumen-argumen yang telah mereka dengar. Pimpinan debat jangan memihak pada salah satu posisi dari mitra tripartit, tapi ajak kelompok untuk berpikir bahwa semua orang sederajat dan berhak untuk memilih apa yang menurut mereka benar. Jadi, jika satu kelompok mengatakan usia minimum untuk bekerja adalah 16 tahun, kelompok lain 14 dan kelompok lain lagi 15, pada akhir diskusi ajak semua orang untuk menentukan berapa usia yang seharusnya. Suara mayoritas akan mendukung usulan dan itu akan menjadi sebuah "keputusan". Jelaskan bahwa masing-masing orang tidak perlu memilih rekomendasi kelompok mereka sendiri. Mungkin saja mereka terbawa oleh argumen kelompok lain dan memutuskan untuk mendukung usulan

kelompok lain tersebut. Karena itu, tidak dibutuhkan juri dalam kegiatan debat ini.

Pastikan bahwa ada wakil dari peserta mencatat pilihan dan keputusan-keputusan tersebut.

Setelah debat selesai, kegiatan ini bisa dilanjutkan dengan kelompok menuliskan laporan mengenai kegiatan debat tersebut. Kegiatan ini bisa sebagai kegiatan kelompok, menggunakan kolase, seni atau tulisan kreatif untuk mengisi laporan tentang kegiatan ini. Supaya debat ini mendapatkan liputan dari media, anjurkan kelompok untuk melakukan kampanye media mengenai kegiatan tersebut dengan menuliskan siaran pers atau artikel berita untuk media lokal.

Pengecekan di lapangan



Meskipun kegiatan tambahan ini akan tergantung pada waktu yang tersedia bagi kelompok dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, disarankan untuk melaksanakannya karena kegiatan ini akan sangat meningkatkan proses penyerapan pengetahuan. Tujuan kegiatan ini adalah agar kelompok bisa membandingkan hasil-hasil debat tripartit mereka dengan situasi sebenarnya di daerah mereka. Mungkin saja beberapa bagian dari pekerjaan ini sudah dilakukan sebelumnya, misalnya melalui Modul Penelitian dan Informasi. Tidak masalah, karena semua itu berarti bahwa informasi yang dicari oleh kelompok sudah lebih mudah didapat.

Ada juga kemungkinan beberapa informasi sulit didapat dan kelompok harus melakukan penelitian untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mereka. Mungkin ada baiknya juga mengundang perwakilan mitra tripartit untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan kelompok.

Tujuan kegiatan ini adalah agar kelompok membandingkan situasi hukum yang sebenarnya di negara mereka dengan hasil-hasil dari debat mereka dan "keputusan" yang telah mereka ambil tentang masalah perlindungan anak.

Informasi mengenai usia minimum untuk bekerja, usia wajib sekolah, dan seterusnya umumnya bisa didapatkan dari kantor-kantor pemerintah pusat maupun daerah. Organisasi pekerja dan/atau pengusaha juga bisa memberikan informasi ini.

Akan menarik juga untuk membandingkan hasil debat tripartit dengan standar-standar internasional yang ditetapkan oleh konvensi-konvensi PBB dan ILO seperti dibahas dalam modul Penelitian dan Informasi.

Kegiatan ini sebaiknya dilakukan dalam format diskusi umum yang informal dengan seluruh peserta. Bandingkan hasil-hasil debat ini dengan standar-standar nasional dan internasional. Cari perbedaan-perbedaannya.

- Apakah kelompok merasa bahwa posisi mereka lebih baik untuk anak-anak?
- Apakah mereka merasa bahwa hal-hal yang diputuskan dalam debat atau bahkan standar-standar internasional tidak cukup melindungi anak?
- Apa pendapat mereka mengenai perbedaan-perbedaan tersebut?
- Apakah mereka ingin menyampaikan sesuatu mengenai perbedaan-perbedaan itu?
- Apakah mereka ingin menghubungi mitra tripartit untuk menyampaikan perbedaan-perbedaan ini dan membuat komentar-komentar mereka diketahui publik?
- Apakah mereka ingin menulis surat untuk pejabat-pejabat penting dan menanyakan kenapa tidak berbuat lebih banyak lagi untuk melindungi anak-anak di tempat kerja dan dari eksploitasi?

Kegiatan ini bisa menjadi sangat menarik dan merupakan pengalaman yang menguatkan bagi kaum muda. Mereka telah dilengkapi dengan pengetahuan dan mengerti kebutuhan untuk melindungi anak-anak di masyarakat serta bagaimana hal ini bisa dilakukan. Hal ini adalah langkah penting dalam pengembangan pribadi dan sosial mereka dan perlu didorong dan didukung dalam tindakan lain. Tindakan itu bisa berupa menulis surat kepada politisi pemerintah lokal atau pusat,

menulis surat kepada organisasi pengusaha, menghubungi serikat pekerja/buruh, membuat kampanye media, mengundang pejabat-pejabat penting untuk datang dan membahas isu-isu tersebut dalam suatu acara debat publik, misalnya, sebuah diskusi panel (lihat Modul Debat). Jika mempunyai keinginan yang cukup kuat untuk melanjutkan kegiatan ini, biarkan mereka mengikuti insting dan perasaan mereka dan berilah mereka bantuan untuk melakukannya.

Apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan



- Pastikan bahwa setiap peserta mengambil bagian dalam setiap sesi dari modul ini. Kegiatan ini sangat penting dalam beberapa hal, paling tidak dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana dunia kerja berfungsi.
- Gunakan humor dan canda ringan dalam kelompok untuk membantu, karena sesi ini bisa menjadi berat dengan begitu banyak informasi yang harus diserap.
- Dorong setiap peserta dalam kelompok untuk membuat catatan sendiri, tapi juga bertindak sebagai pelapor dengan mencatat hal-hal pokok yang diangkat selama diskusi. Ini adalah pengalaman dan keterampilan yang sangat berguna untuk dipelajari oleh kaum muda. Ini akan sangat membantu dalam pendidikan umum mereka.
- Buat catatan mengenai hal-hal pokok yang diangkat oleh kelompok dan para peserta.
- Pergunakan sesi diskusi akhir kegiatan ini sebaik-baiknya dan biarkan kelompok mengekspresikan diri secara terbuka dan bebas.
- Pergunakan kamera video atau komputer, jika tersedia, khususnya selama wawancara atau acara debat.
- Jangan memaksa untuk melaksanakan semua kegiatan dalam modul ini. Dengan mempertimbangkan waktu, sumber daya dan keterbatasan lain, anda mungkin memutuskan hanya melaksanakan satu kegiatan dari semua kegiatan ini. Pilih satu yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keadaan kelompok.

- Pastikan agar wawancara didiskusikan sepenuhnya serta dipersiapkan dan ditindaklanjuti dengan sebaik-baiknya (lihat modul Survei dan Wawancara).
- Anjurkan kelompok untuk mengirim surat ucapan terima kasih kepada para individu yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- Jangan buat peserta berada dalam situasi yang bisa melemahkan keyakinan diri mereka, terutama jika tidak siap untuk melakukan wawancara, atau tidak siap menjadi juru bicara kelompok. Setiap peserta harus bisa menemukan peran dalam kegiatan-kegiatan ini. Pastikan bahwa seluruh peserta merasa nyaman dengan peran mereka.
- Pastikan bahwa seluruh peserta terlibat dalam kegiatan-kegiatan penelitian, seperti menulis surat, karena ini akan membantu dalam pengembangan keterampilan personal, sosial dan komunikasi.
- Pastikan anda telah membaca rangkuman dari semua tugas dan bukan hanya yang anggap paling baik atau terkait. Pekerjaan dan pandangan setiap peserta itu penting, dan anda harus melihatnya secara adil dan tidak menghakimi.
- Jangan biarkan kelompok menertawakan hasil-hasil kerja atau sesi-sesi dialog sosial.
- Berikan dukungan dan dorongan sepenuhnya kepada kelompok jika mereka memutuskan untuk melakukan tindakan lain setelah kegiatan debat tripartit. Dukungan dan dorongan tersebut sangat penting buat mereka dan akan lebih memperkuat ikatan kepercayaan dan keyakinan peserta.

Diskusi akhir

1 sesi



Setelah kegiatan terakhir selesai, kumpulkan kelompok dalam ruang pertemuan atau kelas yang biasa dan pastikan suasananya santai dan riang. Kalau bisa, libatkan orang-orang luar yang telah memberikan dukungan dalam sesi ini. Letakkan di depan anda bahan-bahan hasil kegiatan, baik itu hasil-hasil tugas, laporan wawancara, rekaman video atau hasil-hasil dari debat tripartit.

Bicarakan tentang proses yang telah dilalui kelompok dan upayakan diskusi umum tentang setiap aspek dari kegiatan ini, mulai dari persiapan, pembuatan draf, kegiatan dan akhirnya tindak lanjut. Tanyakan apa yang paling mereka sukai dan apa yang membuat mereka kurang antusias. Biarkan mereka mengekspresikan diri mereka secara bebas dan terbuka mengenai masalah-masalah terkait. Hanya dengan memberikan mereka kebebasan untuk berbicara dan mengekspresikan diri mereka mengenai kemajuan-kemajuan program sudah cukup untuk menanamkan keyakinan dan menjaga ikatan yang kuat dalam kelompok.

Diskusi akhir dari modul ini akan sangat penting mengingat volume dan sifat pekerjaan di mana kelompok yang anda dampingi akan terlibat didalamnya. Modul Dunia Kerja adalah komponen penting dalam proses peningkatan kesadaran kaum muda tentang pekerja anak. Modul ini membantu mereka untuk memasukkan isu pekerja anak ke dalam konteks dan untuk lebih memahami jawaban dari beberapa pertanyaan “mengapa” mengenai pekerja anak dan bagaimana anak bisa mendapat perlindungan yang lebih baik. Melalui debat tripartit, peserta mulai menyadari kompleksitas dunia kerja dan bagaimana masing-masing kelompok – pemerintah, pengusaha dan pekerja – adalah bagian dari persoalan, tapi juga bagian dari solusinya.

Evaluasi dan tindak lanjut

Dalam hal indikator-indikator yang dapat diukur untuk modul ini, memang ada hasil-hasil yang dapat diukur dalam hal ada atau tidaknya. Tergantung pada kegiatan apa yang dilaksanakan, kelompok-kelompok akan menyelesaikan tugas penelitian dan mungkin melakukan wawancara serta melakukan kegiatan debat tripartit mengenai isu pekerja anak.

Beberapa dari indikator-indikator kurang bisa dilihat segera setelah kegiatan selesai. Hanya melalui kemajuan-kemajuan setiap peserta dalam modul-modul berikutnya, kemudian kita akan dapat dilihat keberhasilan dari modul ini. Debat tripartit ini bisa menjadi proses yang sangat menarik dan cukup dinamis dan energik.

Modul ini memberi saluran komunikasi peserta dengan pemerintah serta organisasi pengusaha dan pekerja. Modul ini juga memperdalam rasa tanggung jawab kaum muda karena mereka menempatkan diri diantara orang-orang penting dan para profesional serta mencoba berpikir seperti mereka dan mengambil posisi yang mungkin mereka ambil dalam masalah-masalah tertentu. Hal ini sangat membantu mereka mengerti apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah serta organisasi pengusaha dan pekerja dalam kampanye global untuk menghapuskan pekerja anak.

Setelah modul ini dianjurkan untuk dilanjutkan dengan Modul Media bila anda belum menyampaikan modul tersebut atau Modul Bermain Peran dan Modul Drama.



Lampiran 1

Bahan pertimbangan bagi kelompok tripartit dalam kegiatan debat

Kelompok pemerintah

Kepentingan utama kelompok ini antara lain:

- *Legislasi* – Hukum yang dibutuhkan suatu negara untuk melindungi masyarakat, menjalankan usaha, melindungi pekerja, melindungi anak-anak, memastikan bahwa masyarakat berkembang dalam kerangka yang solid.
- *Layanan publik* – Layanan apa yang disediakan oleh pemerintah untuk masyarakatnya? Kesehatan? Pendidikan? Transportasi? Bagaimana layanan-layanan ini dibayar? Bagaimana penyebarannya? Apakah semua orang berhak mendapat pendidikan? Apakah pemerintah perlu memberikan pendidikan gratis? Apakah pemerintah mampu melakukannya? Apakah pemerintah tidak mampu melakukannya? Apakah orang harus membayar sesuatu? Apakah layanan kesehatan gratis, atau orang harus membayar saat menggunakannya? Apakah pemerintah dapat memberikan layanan publik yang berkualitas baik?
- *Kesejahteraan sosial* – Bagaimana pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakat? Bagaimana kemiskinan ditangani? Apakah pemerintah mampu membuat negara ini makmur? Apa kriteria dari bantuan pemerintah? Apakah pemerintah memperhatikan masalah pertumbuhan penduduk? Bagaimana?
- *Perencanaan* – Apakah terdapat kota-kota besar di negara tersebut? Apakah kota-kota itu dikelola dengan baik, dan apakah ada perencanaan kota yang efektif? Apakah orang dari daerah pedesaan pindah ke kota? Kenapa? Apakah ada yang bisa dilakukan untuk memperlambat proses ini? Apakah pemerintah bisa melakukan investasi dalam pembangunan pedesaan agar orang tidak pindah? Bagaimana hubungan perencanaan dengan transportasi dan layanan publik? Apakah jumlah guru dan sekolah di daerah pedesaan mencukupi?
- *Tipe pemerintahan* – Apakah semuanya dikontrol, dikelola dan dibiayai oleh pemerintah pusat? Atau, apakah pemerintah merasa bahwa lebih demokratis, adil dan efektif untuk mendesentralisasikan strukturnya dan membiarkan pemerintah lokal membentuk diri mereka sendiri dan mengurus masalah mereka sendiri di wilayah mereka? Jika demikian, apakah pemerintah pusat mengontrol pemerintah lokal, atau apakah pemerintah lokal dipimpin oleh politisi yang terpilih secara demokratis yang mengatur kegiatan-kegiatan di daerah mereka dalam negara itu? Misalnya, apakah mereka mengatur tentang apa yang terjadi di tempat kerja, untuk pendidikan, dan seterusnya?
- *Hak dan kebebasan warga negara serta hak asasi manusia* – Apakah pemerintah berusaha mendapatkan dukungan masyarakat dengan mengatakan bahwa pemerintah akan sepenuhnya menghormati semua

hak asasi manusia, termasuk hak-hak anak? Apakah pekerja menikmati hak serikat pekerja/buruh mereka sepenuhnya? Seberapa demokratis demokrasinya?

Kelompok pengusaha

Kepentingan pokok kelompok ini antara lain:

- *Legislasi* – Peraturan seperti apa yang pengusaha inginkan untuk mengatur hal-hal seperti usia pekerja? Apa reaksi pengusaha terhadap pengawasan ketenagakerjaan yang ditingkatkan dan lebih efektif? Apakah mereka akan menyetujui undang-undang yang lebih melindungi anak-anak dan kaum muda?
- *Tanggung jawab sosial* – Apakah ada kemungkinan para pengusaha menginvestasikan keuntungan mereka dalam hal-hal seperti sekolah, pembangunan masyarakat, pembangunan infrastruktur, penciptaan lapangan kerja, pembuangan sampah yang memadai, perlindungan lingkungan, dan seterusnya? Apakah pengusaha perlu mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang kuat? Apakah mereka merasa apa yang terjadi di masyarakat adalah masalah mereka?
- *Privatisasi dan layanan publik* – Apakah pengusaha lebih menyukai layanan publik berkualitas baik, yang dibayar dengan uang para pembayar pajak dan dikelola oleh pemerintahan yang bertanggung jawab secara publik? Atau apakah mereka ingin mengambil alih layanan-layanan tersebut dan menjadikannya bisnis yang menguntungkan dan menjalankannya dengan biaya murah, meskipun itu mempengaruhi kualitas layanan? Apakah pengusaha ingin melihat layanan publik diprivatisasi dan ditawarkan kepada penawar tertinggi di pasar? Bagaimana pengusaha menjalankan layanan-layanan ini kemudian? Apakah mereka percaya bahwa layanan pendidikan harus diprivatisasi atau bahwa pendidikan harus tetap menjadi tanggung jawab pemerintah?
- *Kesejahteraan sosial* – Membayar pensiun, cuti karena sakit, cuti melahirkan, pendidikan anak-anak karyawan, dan sebagainya, memerlukan biaya. Membayar asuransi kesehatan yang dikelola oleh pemerintah agar orang bisa mendapatkan bantuan kesehatan juga memerlukan biaya. Apakah para pengusaha berpikir bahwa mereka harus membayar semua atau sebagian dari kontribusi program-program kesejahteraan sosial ini bagi karyawan mereka? Atau apakah pekerja harus membayar semua itu dari upahnya? Apakah pengusaha mau mengelola program pensiun mereka sendiri untuk orang yang pensiun, atau mereka memberi kontribusi kepada dana pensiun negara? Apakah mereka percaya bahwa mereka harus membantu para pekerja yang membutuhkan dengan menawarkan fasilitas-fasilitas seperti penitipan anak untuk membantu para pekerja perempuan, pendidikan agar para pekerja bisa mengembangkan diri mereka, pinjaman untuk pekerja yang tidak mampu membayar bunga bank, dan seterusnya? Berapa biaya sosial yang merupakan tanggung jawab pengusaha? Apakah mereka harus peduli terhadap para pekerja mereka, masyarakat, lingkungan dan negara?
- *Hak-hak pekerja dan pengusaha* – Apakah kepentingan pengusaha akan terganggu jika pekerja diberikan kesempatan untuk bergabung dengan serikat pekerja/buruh yang representatif dan kuat serta bisa mempengaruhi pendapat publik dan pemerintah? Apa pendapat pengusaha tentang hak dan kebebasan individu? Apakah semua ini harus dilaksanakan dan diberikan kepada semua orang?

Apakah beberapa diantaranya harus dibatasi dengan suatu cara atau dalam kasus tertentu? Siapa yang memutuskan? Apakah pengusaha harus mendapatkan semua haknya? Apakah orang lain boleh turut menentukan apa saja yang menjadi hak pengusaha? Mengapa? Bagaimana dengan pemerintah? Apakah pemerintah boleh memberlakukan ketentuan dan peraturan bagi pengusaha dan mungkin membatasi beberapa kebebasan yang mereka inginkan?

- *Organisasi* – Apakah para pengusaha bersatu untuk melindungi kepentingan mereka? Apakah mereka percaya bahwa mereka bisa berdiri sendiri dan bernegosiasi dengan pemerintah dan pekerja? Atau, apakah mereka merasa bahwa mereka akan jauh lebih kuat sebagai kelompok jika mereka membentuk federasi yang mewakili mereka semua dan menjadi kelompok lobi yang kuat?

Kelompok pekerja

Kepentingan utama kelompok ini antara lain:

- *Tanggung jawab/struktur serikat pekerja/buruh* – Apa peran serikat pekerja/buruh? Siapa yang mereka wakili? Apakah anggota mereka adalah-orang yang membayar untuk menjadi anggota dan menggunakan layanan mereka? Atau, apakah mereka juga bekerja untuk keluarga anggota mereka? Apakah mereka juga peduli dengan masalah-masalah di luar masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaan? Apakah mereka memperhatikan masalah lingkungan, orang-orang yang kurang beruntung dan rentan? Apakah mereka mempunyai peran di masyarakat, melindungi dan memastikan bahwa pembangunan berjalan dengan aman dan efektif? Bagaimana mereka mendapatkan penghasilan mereka sendiri? Siapa yang membayar tagihan dan upah mereka? Apa arti hal ini bagi kemandirian mereka? Apakah para anggota mengatakan kepada mereka apa yang harus dilakukan, atau mereka yang mengatakan kepada anggota apa yang akan mereka lakukan? Apakah mereka mendapat penghasilan dari pemerintah atau pengusaha? Mengapa? Bagaimana? Apakah ini berarti pemerintah dan pengusaha bisa ikut menentukan apa yang mereka lakukan dan bagaimana melakukannya?
- *Legislasi* – Serikat pekerja/buruh berkepentingan atas disusunnya kerangka hukum yang melindungi anggota mereka dan keluarganya, yang melindungi kelompok-kelompok rentan di masyarakat, yang melindungi lingkungan dan yang menjamin demokrasi dan hak asasi manusia yang mendasar. Mereka akan berupaya untuk memastikan bahwa satu dari kelompok-kelompok yang lain tidak menjadi terlalu berkuasa dengan membuat undang-undang yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Mereka akan bertindak sebagai penyeimbang bagi pemerintah dan pengusaha. Apakah penting untuk memastikan ditetapkan batasan usia bagi kaum muda untuk diperbolehkan bekerja? Berapa usianya? Apakah kaum muda sebaiknya diperbolehkan bekerja pada malam hari, dengan jam kerja yang panjang, dengan upah yang rendah, atau di pekerjaan-pekerjaan yang bisa mengakibatkan mereka cedera atau bahkan mati? Apa saja pekerjaan yang mungkin mempengaruhi kesehatan pikiran dan moral kaum muda? Bagaimana serikat pekerja/buruh melindungi kaum muda ini? Apakah serikat pekerja/buruh harus terlibat? Apakah usia kaum muda diperbolehkan bekerja harus sama dengan usia untuk meninggalkan sekolah? Jadi, bagaimana pemerintah menyeimbangkan keduanya? Sanksi apa yang

harus diberikan kepada pengusaha yang mengeksploitasi anak-anak dan bagaimana pemerintah dan serikat pekerja/buruh dapat mengawasi situasi ini? Faktor-faktor apa lagi yang perlu dipertimbangkan ketika menangani anak-anak yang bekerja?

- *Tanggung jawab sosial* – Masyarakat bagaimanapun harus berkembang. Pemerintah dan pengusaha harus memberikan kontribusi bagi pembangunan sosial itu. Jika sebuah perusahaan menghasilkan banyak uang dengan membangun pabrik besar di sebuah kota, maka apakah tidak adil jika meminta perusahaan itu untuk memberikan sesuatu bagi pembangunan kota itu dan untuk kepentingan masyarakatnya, mungkin dengan membantu membangun sekolah atau memastikan bahwa perusahaan itu tidak merusak lingkungan dan bahkan ikut membantu dalam peningkatan lingkungan? Apakah kita yakin bahwa seseorang harus menjalankan tanggung jawab melindungi masyarakat, terutama kelompok-kelompok rentan di masyarakat, anak-anak, orang lanjut usia, orang cacat, orang sakit dan orang miskin? Apakah serikat pekerja/buruh juga harus mengambil peran dalam tanggung jawab sosial? Lagi pula, mungkin kepentingan utama mereka adalah membantu anggota mereka dan meningkatkan kondisi kerja dan mungkin mereka tidak punya waktu atau keinginan untuk memikirkan isu-isu lain? Tapi, jika mereka tidak melakukan itu, maka siapa yang harus melakukan? Pemerintah, pengusaha?
- *Kemandirian politis dan keuangan* – Apakah serikat pekerja/buruh harus sepenuhnya bebas dari politik? Apakah serikat pekerja/buruh harus memperbolehkan pemerintah (atau pengusaha) untuk ikut campur dalam bagaimana serikat pekerja/buruh tersebut dijalankan dan bagaimana mereka mengatur urusan-urusan mereka? Apakah serikat pekerja/buruh boleh menerima kontribusi keuangan dari pemerintah, partai politik atau pengusaha? Apakah pengurus serikat pekerja/buruh dipilih oleh para anggota atau ditunjuk oleh kelompok yang lebih kecil dalam serikat pekerja/buruh tersebut? Bagaimana serikat pekerja/buruh menjamin kemandirian mereka dan berusaha mencegah munculnya korupsi?
- *Layanan publik* – Seberapa penting bagi serikat pekerja/buruh bahwa pemerintah menyediakan layanan publik yang baik? Apakah serikat pekerja/buruh mengorganisir para pekerja yang bekerja di layanan publik, yaitu para pekerja pemerintah lokal dan pusat? Siapa yang mendapat manfaat dari layanan publik yang berkualitas baik? Bagaimana serikat pekerja/buruh bisa mempengaruhi keputusan pemerintah dan tekanan pengusaha terhadap pemerintah? Apakah serikat pekerja/buruh mendukung privatisasi? Ada banyak argumen yang bagus tentang liberalisasi pasar, apakah ini juga berlaku bagi layanan publik? Siapa yang membayar layanan publik dan siapa yang memutuskan bagaimana layanan tersebut dijalankan, dikelola dan didistribusikan di seluruh wilayah negara?
- *Kesejahteraan sosial* – Serikat pekerja/buruh harus menanyakan pada diri mereka sendiri siapa yang membayar biaya-biaya seperti pensiun, layanan kesehatan, pendidikan, tunjangan pengangguran, cuti karena sakit, cuti melahirkan, dan seterusnya? Apakah pemerintah, pengusaha atau keduanya? Apakah perlu ada kontribusi untuk biaya-biaya ini dari pekerja/anggota serikat pekerja/buruh? Siapa yang mengelola kesejahteraan sosial? Apakah pengelolaan itu diberikan sepenuhnya kepada pemerintah, atau sebaiknya dikelola oleh dewan pimpinan yang dipilih secara demokratis? Siapa yang membuat keputusan dalam kasus-kasus perselisihan? Pengadilan? Tapi siapa yang mengontrol

pengadilan, mengangkat hakim-hakim, dan seterusnya? Apakah sistem peradilan negara tersebut harus terpisah dari pemerintah untuk mencegah penyalahgunaan dan korupsi? Bagaimana negara menangani masalah kemiskinan? Bagaimana negara merawat mereka yang paling membutuhkan – kelompok rentan, orang sakit, orang lanjut usia, orang yang kurang beruntung? Apakah ini kepentingan serikat pekerja/buruh? Apakah seharusnya mereka terlibat hanya apabila menyangkut tentang anggota mereka saja?

- *Perencanaan ekonomi dan perdagangan* – Andaikan pemerintah menjanjikan beberapa pengusaha bahwa apabila mereka membuka pabrik-pabrik baru di sebuah daerah pedesaan, mereka diperbolehkan beroperasi tanpa gangguan serikat pekerja/buruh dan membayar upah yang lebih rendah kepada pekerjanya. Andaikan pemerintah bahkan setuju untuk menutup mata jika perusahaan itu mempekerjakan anak-anak, apa yang akan dilakukan serikat pekerja/buruh? Bagaimana mereka memastikan bahwa masalah perdagangan, yang sangat penting bagi pembangunan sebuah negara, tidak digunakan sebagai alat untuk mempekerjakan pekerja dan orang miskin di wilayah pedesaan dengan upah yang lebih kecil dan dalam kondisi yang buruk? Bagaimana mereka memastikan bahwa anak-anak terlindungi dalam situasi seperti ini? Apakah hukum negara itu diberlakukan bagi perusahaan asing yang beroperasi di negara tersebut? Bagaimana dengan kondisi kerja bagi pekerja yang bekerja di perusahaan asing? Apakah serikat pekerja/buruh dapat mengorganisir mereka dan mempertahankan kepentingan mereka juga? Apakah serikat pekerja/buruh perlu dilibatkan dalam proses pembuatan keputusan mengenai perencanaan ekonomi dan isu-isu perdagangan? Apakah ini semua adalah urusan mereka? Apakah mereka layak melakukannya? Apakah keputusan-keputusan ini diserahkan pada pemerintah dan pengusaha saja, atau apakah kelompok lain perlu dilibatkan? Kenapa?
- *Hak-hak pekerja dan hak asasi manusia* – Ini adalah masalah yang sangat penting bagi serikat pekerja/buruh karena sebenarnya keberadaan hak-hak seperti ini membantu kegiatan-kegiatan mereka. Serikat pekerja/buruh adalah salah satu alasan kenapa hak-hak ini ada. Serikat pekerja/buruh berkepentingan bahwa setiap pekerja, orang dan anak mendapatkan manfaat dari hak asasi manusia yang mendasar seperti yang dinyatakan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Serikat pekerja/buruh menginginkan anggota mereka bisa menikmati hak-hak serikat pekerja/buruh mereka sepenuhnya serta menginginkan mereka dilindungi dan dibela dengan baik. Tapi, bagaimana dengan hak-hak orang lain, berapa banyak yang sebenarnya bisa tangani oleh serikat pekerja/buruh? Apakah bukan sebaiknya itu menjadi tanggung jawab pemerintah untuk memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati? Dan jika pemerintah tidak melakukan tugas ini dengan baik, siapa yang akan melindungi mereka yang tidak dapat menolong diri mereka sendiri, misalnya, anak-anak? Siapa yang mengawasi pemerintah dan pengusaha untuk memastikan bahwa mereka berperilaku pantas? Mekanisme apa yang tersedia untuk memastikan bahwa hak-hak asasi manusia dihormati?

Program Internasional Penghapusan Pekerja Anak (International Programme on the Elimination of Child Labour atau IPEC)

bekerjasama dengan

Konfederasi Serikat Buruh Jepang (Japanese Trade Union Confederation atau RENGO)



STOP Pekerja Anak

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

ILO-IPEC Jakarta
Menara Thamrin, Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin, Kav 3, Jakarta 10250
Telp. 021-391-3112;
Fax. 021-310-0766
website. www.ilo.org/jakarta

ISBN 978-92-2-820862-7

